BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman penggunaan teknologi informasi (TI) dalam kebutuhan sehari-hari menjadi kebutuhan yang sangat penting, baik secara individu maupun organisasi. Teknologi informasi juga menjadi peran yang sangat penting dalam menunjang peran visi, misi, dan tujuan dari sebuah organisasi. Dalam penggunaan sehari-hari bagi organisasi, diperlukan perencanaan yang strategis dan matang serta organisasi yang berkompeten dalam bidangnya. Penggunaan teknologi informasi tersebut harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut. Tidak terkecuali organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, instansi perguruan tinggi ataupun perusahaan yang menggunakan teknologi informasi atau sistem informasi dalam menjalankan program kerja.

Risiko dapat diartikan sebagai peluang terjadinya suatu kejadian yang dapat menimbulkan dampak negatif atau mengganggu proses bisnis suatu organisasi, bahkan berpotensi menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Risiko tersebut diukur berdasarkan seberapa besar kemungkinan terjadinya serta tingkat dampak yang dapat ditimbulkan apabila kejadian tersebut benar-benar terjadi. Pada dasarnya, risiko merupakan suatu peristiwa yang tidak diinginkan dan muncul sebagai akibat dari suatu kejadian atau peristiwa tertentu, sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi. Ketika sistem informasi organisasi mengalami serangan atau gangguan, maka proses operasional yang sedang berjalan dapat terganggu, khususnya dalam aspek keamanan informasi. Aspek keamanan informasi ini mencakup tiga elemen utama, yaitu kerahasiaan *(confidentiality)*, integritas *(integrity),* dan ketersediaan *(availability).* Kerahasiaan berarti informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang, integritas menjamin keakuratan dan kelengkapan data, sedangkan ketersediaan memastikan informasi dapat diakses kapan saja oleh pihak yang berhak. Keamanan informasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan keandalan informasi yang dimiliki oleh organisasi. Apabila keamanan informasi tidak dikelola dengan baik, maka risiko terhadap keberlangsungan operasional sistem informasi menjadi semakin tinggi. Hal ini dapat berdampak pada terganggunya layanan,

hilangnya data penting, hingga penurunan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis (Utami et al., 2023).

Dengan melakukan analisis risiko keamanan informasi, organisasi dapat mengidentifikasi berbagai macam ancaman dan risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Analisis ini bertujuan untuk melindungi aset informasi yang terdapat dalam aplikasi atau sistem organisasi dari berbagai ancaman potensial, seperti kebocoran data, serangan virus, malware, atau akses ilegal oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu, analisis risiko juga membantu organisasi dalam menentukan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang efektif, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul akibat gangguan pada sistem informasi.

Dengan meningkatnya ancaman keamanan informasi, teknologi informasi perlu memperhatikan dari aspek pengelolaan risiko keamanan risiko informasi. ISO/IEC 27005:2022 merupakan bagian rangkaian standari internasional dari ISO 27000 yang secara khusus memberikan panduan untuk manajemen risiko keamanan informasi. ISO 27005:2022 merupakan panduan standar yang lebih terperinci dibandingkan dengan ISO 27000 untuk memberikan arahan untuk manajemen risiko informasi. ISO 27005:2022 mendukung konsep umum yang dijelaskan pada ISO 27001 dan dirancang untuk membantu dalam mengimplementasi informasi yang tepat mengenai keamanan informasi berdasarkan pendekatan manajemen risiko. Pada ISO 27005:2022 menguraikan beberapa tahapan, diantaranya penetapan konteks, penilaian risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko), perlakuan risiko, penerimaan risiko, komunikasi dan konsultasi risiko, dan pemantauan dan peninjauan(Putra & Soewito, 2023)

PT Dago Endah adalah badan usaha milik swasta (BUMS) yang bergerak di bidang olahraga. PT Dago Endah berupaya untuk menjadikan lapangan golf PT Dago Endah sebagai tujuan wisata golf, pembinaan atlet junior dan berperan sebagai penyangga (*Green Belt*) untuk wilayah Bandung Utara. Dalam menjalankannya, PT Dago Endah mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berfokus kepada pelanggan. Saat ini, PT Dago Endah belum menggunakan kerangka kerja tata kelola TI dalam melakukan *monitoring*, evaluasi, pengukuran

kinerja TI, dan pengelolaan risiko yang mengakibatkan kurangnya pengelolaan risiko yang berdampak kepada aset perusahaan sehingga ancaman yang terjadi tidak di mitigasi dengan benar atau tidak di catat ke dalam *log* insiden. Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat cepat ancaman keamanan sistem informasi seperti serangan siber, kebocoran data, dan gangguan operasional akan berdampak kepada perusahaan PT Dago Endah.

Oleh karena itu, PT Dago Endah perlu untuk mengadopsi *framework* yang lebih berfokus kepada manajemen risiko keamanan informasi seperti ISO/IEC 27005:2022. *Framework* ini membantu PT Dago Endah untuk melakukan identifikasi, menilai, dan mengelola risiko keamanan informasi secara efektif sehingga dapat melindungi aset-aset penting yang dimiliki.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana analisis manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022 pada PT Dago Endah?
b. Bagaimana perancangan manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022 pada PT Dago Endah?
c. Apa saja bentuk rekomendasi yang sesuai untuk memitigasi risiko pada divisi *accounting?*

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Menganalisis proses pengelolaan risiko pada PT Dago Endah dengan menggunakan framework ISO/IEC 27005:2022.
b. Merancang pengelolaan risiko keamanan informasi pada PT Dago Endah sesuai dengan standar ISO/IEC 27005:2022.
c. Menentukan rekomendasi yang dapat diberikan untuk mitigasi risiko pada PT Dago Endah pada divisi *accounting* berdasarkan framework ISO/IEC 27005:2022.

I.4. Batasan Penelitian

Adapun batas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus kepada analisis penerapan manajemen risiko pada PT Dago Endah untuk proses pengelolaan risiko menggunakan framework ISO/IEC 27005:2022.
2. Penelitian ini berfokus untuk membahas mengenai perubahan yang dilakukan PT Dago Endah dalam pengelolaan risiko dan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022.
3. Proses pengumpulan data terbatas pada metode wawancara dengan pihak internal divisi dan Sekretariat Korporat dan studi dokumen yang sediakan oleh perusahaan.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Telkom, menambahkan studi kepustakaan mengenai penerapan tata kelola TI menggunakan ISO/IEC 27005:2022.
2. Bagi Peneliti, menambahkan wawasan dan keahlian dalam menganalisis tata kelola TI dalam sebuah proses di perusahaan menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022.
3. Bagi Pembaca, menambahkan wawasan mengenai cara menganalisis tata kelola TI untuk pengelolaan risiko di perusahaan menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022.
4. Bagi Organisasi, dapat memberikan rekomendasi terkait dengan penerapan kerangka kerja tata kelola TI menggunakan ISO/IEC 27005:2022 untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko.